

ABSTRAK

INTERAKSI SIMBOLIK DALAM BUKU ANTOLOGI CERPEN PILIHAN KOMPAS 2022 DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN TEKS CERPEN DI SMA

Oleh

HADISTI LAILA WARDANI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interaksi simbolik dalam Antologi Cerpen Pilihan KOMPAS 2022 berdasarkan teori George Herbert Mead yang meliputi konsep *Mind*, *Self*, dan *Society*, serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan objektif sastra. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang mengandung interaksi simbolik antar tokoh. Sumber data penelitian adalah buku Antologi Cerpen Pilihan KOMPAS 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam cerpen tersebut melakukan proses interaksi simbolik yang kompleks. Konsep *Mind* tercermin dari cara tokoh menafsirkan simbol vokal dan bahasa tubuh secara sadar. Pada konsep *Self*, ditemukan ketegangan antara respons spontan (*Aku*) dan norma sosial (*Saya*). Sementara itu, konsep *Society* muncul melalui simbol-simbol yang merefleksikan tradisi dan konsensus kolektif yang membentuk perilaku tokoh.

Hasil penelitian ini relevan digunakan sebagai bahan ajar pada elemen membaca dan memirsa Kurikulum Merdeka Fase F. Penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi simbolik dalam antologi tersebut memiliki implikasi penting terhadap materi ajar Bahasa Indonesia Fase F Kurikulum Merdeka, khususnya pada elemen membaca dan memirsa. Temuan ini dapat diintegrasikan ke dalam bahan ajar untuk melatih peserta didik bernalar kritis, mengevaluasi hubungan kausalitas antara karakter dan norma sosial, serta meningkatkan kecerdasan sosial dan empati melalui eksplorasi simbol dalam karya sastra.

Kata Kunci: interaksi simbolik, George Herbert Mead, cerpen pilihan KOMPAS, pembelajaran sastra

ABSTRACT

SYMBOLIC INTERACTION IN THE 2022 KOMPAS SELECTED SHORT STORY ANTHOLOGY AND ITS IMPLICATIONS FOR SHORT STORY TEXT LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

HADISTI LAILA WARDANI

This study aims to describe the forms of symbolic interaction in the 2022 KOMPAS Selected Short Story Anthology based on George Herbert Mead's theory, which includes the concepts of Mind, Self, and Society, as well as their implications for Indonesian language learning in Phase F. This study uses a qualitative descriptive method with a literary objective approach. The data in this study consists of excerpts that contain symbolic interactions between characters. The source of the research data is the book 2022 KOMPAS Selected Short Story Anthology.

The research results show that the characters in the short story engage in a complex process of symbolic interaction. The concept of Mind is reflected in how the characters consciously interpret vocal symbols and body language. In the concept of Self, tension is found between spontaneous responses (I) and social norms (Me). Meanwhile, the concept of Society appears through symbols that reflect traditions and collective consensus that shape the characters' behavior.

The results of this study are relevant to be used as teaching materials for the reading and viewing elements of the Merdeka Curriculum Phase F. This study concludes that symbolic interaction in the anthology has important implications for Indonesian teaching materials for Phase F of the Merdeka Curriculum, particularly in the reading and viewing elements. These findings can be integrated into teaching materials to train students in critical reasoning, evaluate causal relationships between characters and social norms, as well as enhance social intelligence and empathy through the exploration of symbols in literary works.

Keywords: *symbolic interaction, George Herbert Mead, selected KOMPAS short stories, literature learning*